

ABSTRACT

The Use of Leading Question to Increase Literal Reading Competence at Three Grade of Development Elementary School at Padang University.

Oleh: Wasnilimzar, (PD PPs UNP-2010).

This reasearch aims to describe the use of leading question in order to increase literal reading competence at the third graders of development elementary school at UNP. Reading is one of language skill which should be masterer by the student of elementary school. Based on the previous study, it is got the binformation that literal reading competence at three grate of Development Elementary School at Padang Government University in low. The cause is that the teacher is not efektifive enough ini selecting and implementing the appropriate srtategy in learning. The use of leading question is one of the alternative to give reading leading solution.

This reasearch use class action reaseacrh planning which is done in two sycles. This reasearch planning includes: orientation, planning, action, observation, and reflexion. The reasearcher acts as observer who colloborate with the teacher as practicer. Data collecting instrument consist of observation sheet, interview sheet, and field note. Data analysis use kwalitative data analysis model. In order to keep data validity, triangulose technigue is done.

The result of the reasearch indicates that the use of leading question can increase learning process and literal reading competence. The use of leading question through the process are: prereading step, whilts reading step and post reading step. At prereading step the learning is focused to train the skill of asking question of the student. It's activities are: expressing ewperience, answering question, asking question about the topic and asking question based on the picture.

At whilts reading step, learning is focused to increase reading process by giving the student a chance to prosessor learn the material read by themselves freely. It's activities include: reading, asking question about the material, answering teacher's question, discussing the material in reading group.

In past reading step, learning is focused to increase the comprehension of reading content. The teacher applies the class discussion in order to streng then student's comprehension about readind material.

ABSTRAK

Penggunaan Pertanyaan Penuntun untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Literal di Kelas III Sekolah Dasar Pembangunan Universitas Negeri Padang.

Oleh: Wasnilimzar, (PD PPs UNP-2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan pertanyaan penuntun untuk meningkatkan kemampuan membaca literal di kelas III SD Pembangunan Universitas Negeri Padang. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SD. Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa kemampuan membaca literal siswa kelas III SD Pembangunan Universitas Negeri Padang rendah. Penyebabnya adalah guru kurang efektif dalam memilih dan menerapkan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Penggunaan pertanyaan penuntun merupakan salah satu alternatif untuk memberikan solusi pembelajaran membaca.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam dua siklus. Rancangan penelitian ini meliputi : orientasi, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai observer yang berkolaborasi dengan guru sebagai praktisi. Instrumen pengumpulan data terdiri dari lembaran pengamatan, lembaran wawancara, dan catatan lapangan. Analisis data menggunakan model analisis data kualitatif. Untuk menjaga keabsahan data dilakukan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pertanyaan penuntun dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan membaca literal. Penggunaan pertanyaan penuntun melalui proses membaca yaitu: tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca. Pada tahap prabaca pembelajaran difokuskan untuk melatih keterampilan bertanya siswa. Kegiatan siswa meliputi : mengungkapkan pengalaman, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan tentang topik, dan mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar.

Pada tahap saatbaca, pembelajaran difokuskan untuk meningkatkan proses membaca dengan memberikan kesempatan kepada siswa secara aktif mengolah sendiri materi yang dibaca. Kegiatannya meliputi : membaca, mengajukan pertanyaan tentang materi, menjawab pertanyaan guru, mendiskusikan materi dalam kelompok membaca.

Pada tahap pascabaca, pembelajaran difokuskan untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan. Guru menerapkan diskusi kelas dengan menggunakan pertanyaan penuntun untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi bacaan.